



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SDN PANIMBANGJAYA 6

Gimmastiar Gemilang Ramadhan¹, Omah Mukarromah²

¹⁻²STKIP SYEKH MANSUR

Surel : ¹gimmastiarramadan@gmail.com, ²omahmukarromahmpd@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 11-02-2026

Perbaikan: 2-03-2026

Diterima: 25-04-2026

Kata kunci:

Sistem pernafasan manusia, IFP (Interactive Flat Panel) CTL (Contextual Teaching and Learning)

Corresponding Author:

Gimmastiar Gemilang Ramadhan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN Panimbangjaya 6 pada materi sistem pernapasan manusia melalui penggunaan media pembelajaran konkret berbantuan *Interactive Flat Panel* (IFP) dan model paru-paru sederhana dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret yang dipadukan dengan model CTL mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan pemahaman siswa terhadap konsep sistem pernapasan manusia. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya dan berdiskusi, serta lebih mudah memahami fungsi dan proses kerja organ pernapasan karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata. Dengan demikian, media pembelajaran konkret berbasis CTL efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V SD untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa.

© 2026: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal penting bagi seseorang dalam menghadapi tantangan di zaman perkembangan teknologi yang pesat kini. Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dimana siswa belajar dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan (Faot, 2024) dlm (Alimuddin dkk, 2023)

Pendidikan modern menuntut pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Pada jenjang pendidikan dasar, siswa diminta untuk memahami konsep ilmiah melalui kegiatan seperti diskusi, observasi, dan eksperimen. Pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia dan memainkan peran penting di berbagai bidang, termasuk dalam pemanfaatan teknologi. Dengan teknologi, proses belajar mengajar dapat ditingkatkan melalui

pengembangan, pengolahan, dan penyajian materi pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan mudah dipahami oleh siswa.(Permatasari et al., 2025) dlm (Khoirunnisa' et al., 2025)

Salah satu mata pelajaran penting adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang mencakup aspek biologi, fisika, kimia, dan sosial. Salah satu materi penting dalam IPAS adalah sistem pernapasan manusia (Permatasari et al., 2025).

Namun, karena siswa sulit membayangkan organ dan proses dalam tubuh mereka tanpa media visual, materi sistem pernapasan dianggap abstrak. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep abstrak dengan cara yang konkret (Permatasari et al., 2025) dlm(Utomo et al., 2024)

Perkembangan teknologi saat ini didukung oleh tampilan-tampilan grafik yang semakin canggih. Kemajuan teknologi ini membuat pesan yang ditampilkan media tidak hanya dalam model teks tetapi penggabungan dari suara, teks, video hingga animasi. Sehingga orang-orang lebih tertarik dengan pesan yang disajikan oleh media. Dengan begitu teknologi sangatlah berpengaruh untuk individu disektor pendidikan(Prasetya et al., 2022).

Dalam dunia pendidikan, guru adalah sumber daya manusia lembaga Pendidikan yang bertugas menciptakan sumber daya manusia baru yang berkualitas (Faot, 2024) dlm (Mantiri, 2019). Guru harus dapat menemukan dan memanfaatkan berbagai model, metode, dan media teknologi pembelajaran untuk memaksimalkan potensi siswa.

Perkembangan teknologi dapat meningkatkan variasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan teknologi diranah pendidikan sangat mempengaruhi minat belajar siswa. contohnya yaitu dengan penggunaan *IFP (Interactive Flat*

Panel) & Model paru - paru sederhana. Karena itu, media tersebut diperankan untuk membuat aktivitas proses pembelajaran yang menarik dan disukai siswa.(Prasetya et al., 2022).

Permasalahan saat ini adalah kurangnya bahan ajar kreatif yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Permasalahan yang sering terjadi di sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar adalah bahan ajar yang kurang bervariasi (Luh et al., 2021)

Penggunaan alat peraga dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, mempercepat pemahaman, dan memperbaiki retensi informasi (Permatasari et al., 2025) dlm (Hapsari, 2020).

Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah salah satu jenis media yang dinilai efektif karena melibatkan pendengaran dan penglihatan selama tahapan pembelajaran. Media audio visual juga memiliki bentuk audio tetapi juga gambar yang dapat dilihat, seperti film, video, dan jenis media lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan alat peraga IFP (*Interactive Flat Panel*) & Model paru - paru sederhana dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Panimbangjaya 6.

Model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) siswa dapat mengaitkan materi yang di berikan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga dapat menerapkan Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) pengetahuan yang di miliki dengan kehidupan mereka sehari-hari(Setiawan, 2020)

Contextual Teaching and Learning (CTL) diartikan sebagai model pembelajaran dengan fokus hubungan antara materi pembelajaran dengan konteks lingkungan sekitar (Fia et al., 2024) dlm (Syamsuddin & Utami, 2021).

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kebermaknaan pembelajaran serta relevan bagi siswa, sehingga usaha memahami dan mengingat materi menjadi hal yang mudah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD terhadap materi sistem pernapasan manusia melalui penggunaan media pembelajaran konkret pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SDN Panimbangjaya 6 dengan model CTL (Contextual Teaching and Learning) adalah model pembelajaran yang menekankan proses belajar mengajar dengan keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat mengaitkan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan usaha menjabarkan terjadinya suatu gejala, kejadian, maupun peristiwa saat ini melalui langkah analisis, penyajian kebenaran data, serta penggolongan singkat sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Peneliti mengulas berkenaan dengan efektivitas model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) terhadap hasil belajar model paru - paru sederhana sistem pernapasan manusia siswa kelas 5 SDN Panimbangjaya 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran IPA pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran konkret. Data diperoleh

melalui observasi aktivitas siswa, wawancara singkat dengan siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Pemahaman Konsep melalui Pendekatan Kualitatif .

Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran IPA sebelum diterapkannya media konkret menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berani mengajukan pertanyaan. Beberapa siswa tampak kesulitan menyebutkan nama dan fungsi organ pernapasan manusia serta belum mampu menjelaskan urutan proses pernapasan dengan benar.

Setelah penerapan media pembelajaran konkret, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan terlibat aktif saat guru memperkenalkan media berupa model organ pernapasan manusia. Siswa mulai menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman kelompok, serta berpartisipasi dalam kegiatan demonstrasi. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih hidup, dan suasana kelas lebih kondusif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi karena dapat melihat dan memegang langsung media pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa penggunaan media konkret membantu mereka membayangkan letak organ pernapasan dan memahami fungsinya secara lebih jelas. Guru juga menyampaikan bahwa siswa lebih fokus dan tidak cepat bosan selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Hasil Observasi Pemahaman Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Menyebutkan organ pernapasan dengan benar	18	72
2	Menjelaskan fungsi organ pernapasan	16	68
3	Menjelaskan urutan proses pernapasan manusia	15	65
4	Aktif bertanya dan berdiskusi saat pembelajaran	20	78
5	Menunjukkan minat belajar selama pembelajaran	21	82



Gambar 1. Proses Pembelajaran siswa

Pemahaman Konsep melalui Pendekatan Kualitatif

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret mampu membantu siswa membangun pemahaman konsep sistem pernapasan manusia secara lebih bermakna. Dalam pembelajaran IPA, konsep yang bersifat abstrak sering menjadi hambatan

bagi siswa sekolah dasar. Dengan adanya media konkret, konsep tersebut dapat divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami.

Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA di SD akan lebih efektif apabila guru menggunakan media yang dapat menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata siswa. Media konkret memungkinkan siswa mengamati langsung bentuk dan fungsi organ pernapasan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual

Penelitian oleh Widiadnyana (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sederhana pada materi sistem pernapasan manusia dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa serta mengurangi miskonsepsi. Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini, di mana siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah berinteraksi langsung dengan media pembelajaran

Peningkatan Aktivitas dan Keterlibatan Siswa

Pendekatan kualitatif deskriptif juga memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa media pembelajaran konkret berperan penting dalam mendorong partisipasi siswa

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN Panimbangjaya 6 pada materi sistem pernapasan manusia melalui penggunaan media pembelajaran konkret berbantuan IFP (*Interactive Flat Panel*) dan model paru-paru sederhana dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

(CTL). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret yang dipadukan dengan model CTL mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi sistem pernapasan manusia. Siswa menjadi lebih antusias, berani bertanya, serta lebih mudah memahami fungsi dan proses kerja organ pernapasan karena materi dikaitkan dengan pengalaman nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran konkret berbasis CTL efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V SD, khususnya pada materi sistem pernapasan manusia, karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Fia, A., Utaminingsih, A., Purwandari, I. S., Meilani, F., & Arifaputri, C. (2024). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR ANATOMI PERNAPASAN SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR*. 9(1), 135–145.
- Luh, N., Ema, P., Astawan, I. G., & Sumantri, M. (2021). *Bahan Ajar Interaktif Bermuatan Pendidikan Karakter pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia dan Hewan*. 26(3), 364–373.
- Permatasari, A. K., Citra, A., & Sabitha, N. (2025). *Pengaruh Alat Peraga Sistem Pernafasan Manusia (Sipman Board) pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas 5 SDN Bambu Apus 2*. 174–183.
- Prasetya, A., Ulfa, S., & Susilaningsih, S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Sistem Pernapasan pada Manusia untuk Sekolah Dasar*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(2), 111–120.
<https://doi.org/10.17977/um038v5i22022p111>
- Setiawan, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur*. 2(2), 108–119.